

## Model Efektif Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Risko Liza<sup>1</sup>, Sayuti Rahman<sup>2</sup>, Arnes Sembiring<sup>3</sup>, Tengku Mhd Diansyah<sup>4</sup>, Haida Dafitri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan  
JL. H.M Joni Nomor 70C Medan

Email : [risko.liza@gmail.com](mailto:risko.liza@gmail.com)<sup>1</sup>, [masay.ram@gmail.com](mailto:masay.ram@gmail.com)<sup>2</sup>, [arnessembiring@gmail.com](mailto:arnessembiring@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Dian.10.22@gmail.com](mailto:Dian.10.22@gmail.com)<sup>4</sup>, [aida.stth@gmail.com](mailto:aida.stth@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

*Meningkatnya jumlah pasien covid-19 di dunia, khususnya di Indonesia, menyebabkan perubahan kebijakan di Indonesia. Pandemi covid-19 juga menyebabkan sistem belajar mengajar di Indonesia berubah dari luring menjadi daring. Di perguruan tinggi, perubahan ini menimbulkan beberapa kendala dalam melakukan adaptasi baik dari dosen maupun peserta didik yakni mahasiswa. Untuk itu perlu ada pelatihan dan pembelajaran serta diskusi mengenai problematika ini. Sehingga tercapai tujuan belajar mengajar yang semestinya. Fakultas Syariah dan Hukum UINSU mengundang tim pengabdian masyarakat dari Prodi Teknik Informatika UNHAR sebagai narasumber serta memberi solusi dalam kegiatan belajar dimasa pandemi. Kami dari tim pengabdian masyarakat menyajikan solusi diantaranya tentang komunikasi yang baik melalui media ajar, meninjau keaktifan mahasiswa serta memberi pemahaman dalam penggunaan aplikasi yang disediakan oleh Google seperti Classroom, email, youtube, Drive, Meet dan lain sebagainya susai perkembangan dalam diskusi.*

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Classrom, GoogleMeet, Youtube

### 1. PENDAHULUAN

Seluruh dunia sedang dilanda virus mematikan yang bernama covid-19, dan sampai saat ini belum ditemukan vaksin yang tepat. Banyak penelitian yang berkembang untuk menangani virus ini (Zheng et al., 2020). Selain dampak Kesehatan, seluruh system kehidupan dipengaruhi oleh penanganan pandemic ini. Sistem politik, ekonomi, transportasi, bahkan sistem Pendidikan juga terkena dampak yang begitu besar.

Sistem Pendidikan di Indonesia yang layaknya dilakukan dalam ruangan, kini beralih ke sistem daring (dalam jaringan). Sistem daring ini dilakukan menggunakan sebuah aplikasi media pembelajaran yang sering disebut dengan e-learning (Agustina, 2013; Arsyad, 2011; Yazdi, 2012). E-learning menjadi sebuah terobosan untuk mengatasi masalah Pendidikan di Indonesia, seperti ruang guru yang sering digunakan untuk siswa. Namun pada tingkat mahasiswa, perguruan tinggi masing-masing mempersiapkan dengan cara dan kemampuan yang berbeda-beda untuk kegiatan belajar dan mengajar.

Sistem daring yang diterapkan berdampak pada minat, motivasi dan kesiapan belajar yang tidak maksimal (Pujilestari, 2020; Purwanto et al., 2020; Setiawan, 2020). Selain itu, kesiapan para pengajar untuk menyampaikan materi dan komunikasi terhadap peserta didik untuk memaksimalkan proses belajar mengajar masih kurang memuaskan. Keterampilan

pengajar dalam hal ini adalah seorang dosen terkadang masi gagap dalam memanfaatkan media pembelajaran(Mulawarman, 2020).

Dosen pada Fakultas Syariah dan Hukum UINSU Medan mengajak untuk berdiskusidan bertukar informasi mengenai cara menyelesaikan masalah perkulihan secara daring. Pertukaran informasi terhadap sistem belajar daring serta pemanfaatan media yang tepat menjadi topik dalam diskusi ini. Karena e-learning yang disediakan universitas tidak lengkap dan akses yang lambat. Maka kami mengusulkan fasilitas yang dimiliki Google sebagai solusi dalam pembelajaran daring. Google memiliki fitur yang banyak dan terintegrasi, antara lain yaitu Classroom, Google Meet, Youtube, Google Drive, Goglemail dan lain sebgainya.

## 2. METODE PENGABDIAN

Berawal dari surat permohonan Fakultas Syariah dan Hukum UINSU Medan yang ditandatangani oleh wakil dengan 1 bidang akademik. Dalam surat permohonan tersebut beliau meminta tim pengabdian masyarakat dari prodi TI Unhar medan untuk memberi sharing informasi tentang pembelajaran daring. Proses penindaklanjutan dilakukan dengan Langkah berikut :

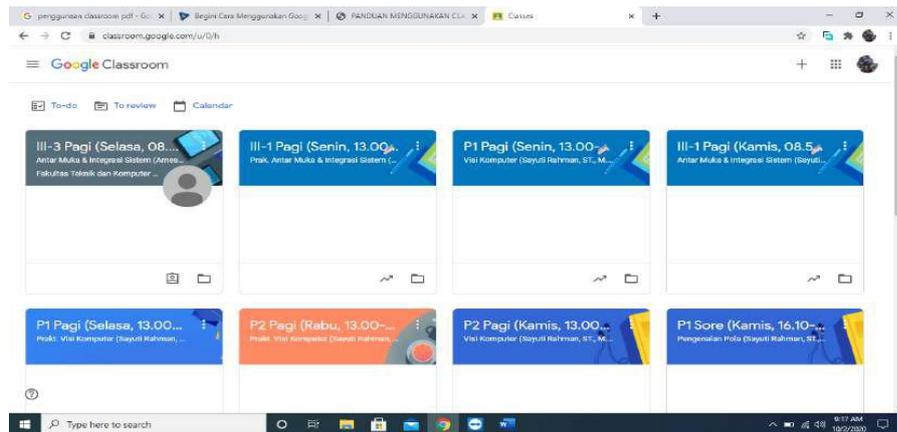
1. Survey lokasi dan peserta diskusi untuk, hal ini dilakukan untuk mengetahui cara yang tepat dalam penyajian materi, penyampaian materi dan berdiskusi.
2. LPPM menugaskan tim pengabdian masyarakat agar menjadi narasumber sharing informasi pembelajaran daring.
3. Tim minyiapkan Tema dan materi dan mengajukan ke LPPM agar disetujui.
4. Melakukan pengabdian Masyarakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah “Workshop Model Efektif Pembelajaran Daring Fakultas Syariah Dan Hukum Uinsu Medan”. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Tanggal / Hari : 31 Agustus 2020 / Senin. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 10 orang dalam ruangan dan selebihnya melalui daring. Berbagai permasalahan dan persoalan kiegiatan belajar mengajar daring dibahas dalam pertemuan ini. Banyak solusi dan sangat bermanfaat baik bagi para dosen di fakultas Syariah dan hukum Uinsu maupun dari tim pengabdian. Materi yang kami sampaikan dansebagai luaran dalam pengabdian kami berupa cara ajar yang efekti dengan penggunaan fitur google dalam kelas daring. Fitur-fitur ini antara lain adalah:

### a. Classroom

Pertemuan ini menyampaikan cara penggunaan classroom, dari pembuatan akun google, login classroom, membuka kelas, memeberi materi, memberi tugas dan lain sebgainya. Para dosen diajarkan bagaimana membuka kelas dan mengirimkan kode kelas kepadapeserta didik agar peserta dapat hadir dan masuk dalam kelas virtual tersebut. Berikut contoh kelas yang dibuat seperti terlihat pada gambar 2.



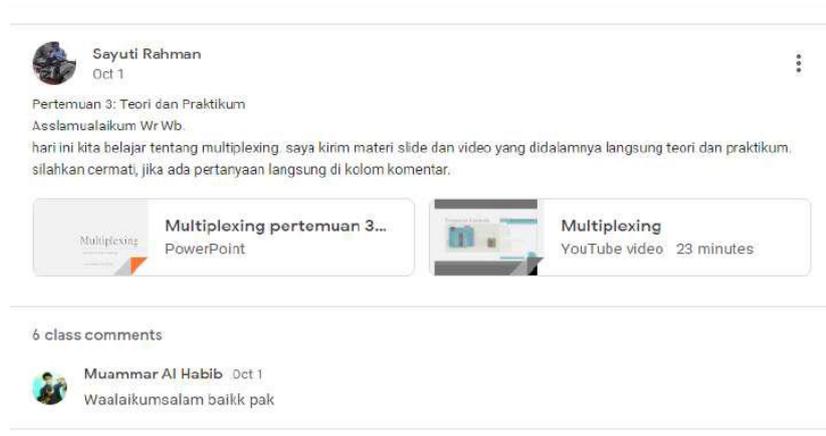
Gambar 2. Membuat kelas pada Classroom

Setelah kelas dibuat langkah selanjutnya adalah menjelaskan bagaimana mengirim kode kelas kepada peserta didik seperti terlihat pada gambar 3 berikut.



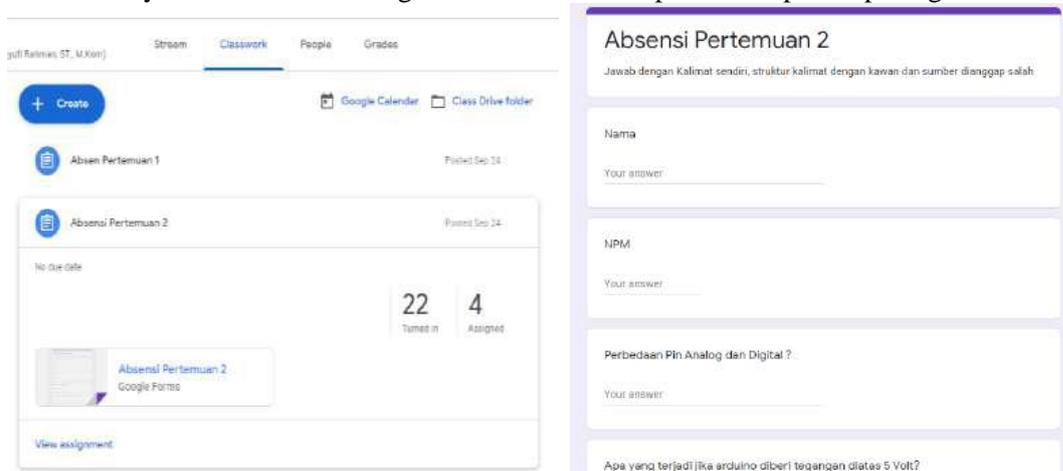
Gambar 3. Kode kelas pada Classroom

Setelah mahasiswa atau peserta didik masuk dalam kelas maka dosen dapat melihat siapa saja peserta yang ada dan jumlah dari peserta didik. Sehingga dosen dapat memberibahkan ajar, baik sharing file seperti slide, pdf, video maupun link youtube. Berikut contoh pemberian slide ajar dan penjelasan dari link youtube pada Classroom ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4. Upload Bahan Ajar pada Classroom

Setelah materi diberikan, maka langkah selanjutnya adalah bagaimana mengukur keaktifan mahasiswa dalam menanggapi dan memahami materi, berbagai cara dapat dilakukan dosen. Salah satunya adalah memberi tugas dalam absensi. Seperti ditampilkan pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Tugas dan Absensi

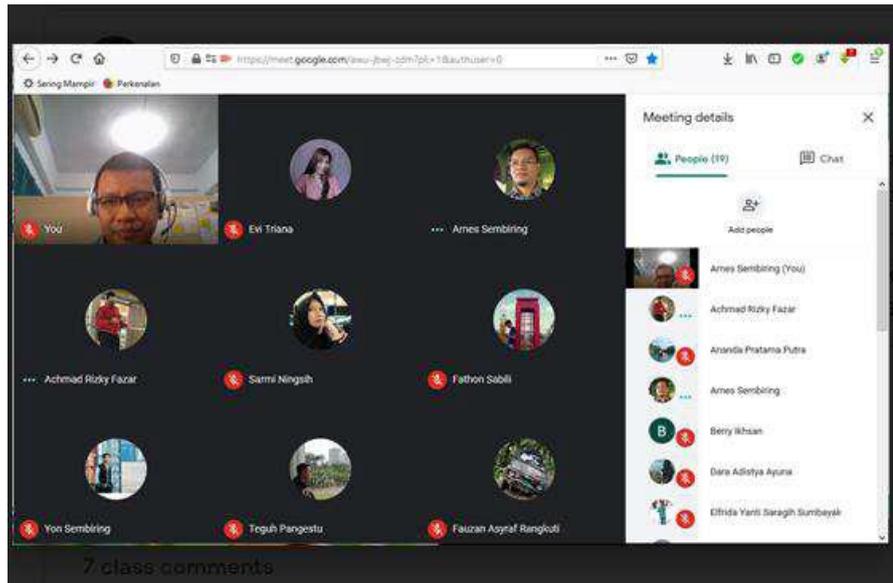
b. GoogleMeet

Google meet kami gunakan dan dikenalkan ke peserta untuk pertemuan yang perlupenjelasan langsung. Penggunaan Google meet kami pilih karena lebih ringan dalam halpenggunaan data, mahasiswa dan dosen tidak begitu terbebani dengan pembelian paket datayang mahal. Berikut contoh login meet, memberi kode atau gabung ke meet ditampilkannpada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Membuat atau bergabung rapat dengan Googlemeet

Setelah memberi kode kepada peserta didik maka dosen dapat memulai presentasinya. Dosen dapat langsung memantau mahasiswanya yang ada dalam meet. Berikut contoh kegiatan belajar berlangsung dengan Meet ditampilkann pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Kegiatan belajar dengan GoogleMeet

Setelah penggunaan dua fitur diatas kami menjelaskan secara singkat menggunakan email, bagaimana mengelompokkan email dalam folder, google form, youtube dan lainnya. Penjelasan dilakukan dengan singkat karena minim waktu yang tersedia. Pada akhir seluruh sesi maka dilakukan foto bersama seperti ditampilkan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Foto bersama sesi penutupan

#### 4. KESIMPULAN

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut, antara lain adalah :

1. Model pembelajaran dimasa pandemic yang kami usulkan dapat diterima dengan baik oleh mereka dan beberapa ada penambahan sebagai masukan dari peserta menjadi masukan yang berharga bagi kami.

2. Hampir seluruh peserta setuju penggunaan fitur yang disediakan oleh google dengan alasan kecepatan, terintegrasi dan yang penting penggunaan data yang sedikit dibanding aplikasi lain.
3. Kegiatan ini menjadi jawaban permasalahan mereka dan menambah pengalaman kami selaku tim pengabdian masyarakat.

## 5. SARAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan waktu yang singkat. Tentu terdapat kekurangan disana sini, maka oleh karena itu perlu meningkatkan Kerjasama dengan mitra baik dalam masalah daring maupun masalah lain yang berkaitan dengan Pendidikan dan Tri darma perguruan tinggi. Sehingga kegiatan lebih bermanfaat bagi kedua instansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 1(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Mulawarman, W. G. (2020). Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19: Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 37–46.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Setiawan, A. R. (2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*.
- Yazdi, M. (2012). E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *FORISTEK: Forum Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 2(1).
- Zheng, Y.-Y., Ma, Y.-T., Zhang, J.-Y., & Xie, X. (2020). COVID-19 and the cardiovascular system. *Nature Reviews Cardiology*, 17(5), 259–260.